

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

SMK Nasional Nganjuk berdiri sejak tahun 1977 tepatnya tanggal 18 Mei 1977 sesuai dengan SK Pendirian Sekolah Nomor 1336/B.3/F1 dengan nama SMK Nasional Nganjuk yang beralamatkan di JL. Pangeran Diponogoro No. 73, Ganung Kidul, Kec. Nganjuk, Kab. Nganjuk, Prov. Jawa Timur Kode Pos : 64419.

Adapun bidang / program keahlian yang dibuka pada waktu itu :

1. Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
2. Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Pemasaran

1. Visi

Untuk mengembangkan profil sekolah yang diinginkan di masa yang akan datang ,maka di rumuskan visi sekolah. Adapun visi SMK Nasional Nganjuk adalah Menapaki era baru pendidikan menengah kejuruan berwawasan mutu dan keunggulan masyarakat abad ke- 21.

2. Misi

Menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang profesional, terampil dan mandiri melalui upaya-upaya PBM yang efektif, kerjasama dengan DU/DI serta mendayagunakan sumber daya dan dana dalam suasana kebersamaan dan iklim kerja yang sehat.

Data yang digunakan dalam penelitian ini di dapatkan dengan menyebar kuesioner kepada para responden. Jumlah kuesioner yang disebar kepada para responden sebanyak 68 dan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 68 semuanya memenuhi kriteria. Responden penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Nasional Nganjuk, sedangkan yang menjadi objek adalah mahasiswa jurusan multimedia, akuntansi pemasaran. Berikut adalah rincian jumlah kuesioner yang disebar dan kuesioner yang kembali:

Table 4.1
Distribusi Kuesioner

No.	Jurusan	Jumlah Kuesioner Disebar	Jumlah Kuesioner Dikembalikan	Jumlah Kuesioner Diolah
1	Multimedia	14	14	14
2	Akuntansi	26	26	26
3	Pemasaran	28	28	28
Jumlah		68	68	68

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Kuesioner yang disebar terdiri dari 27 pertanyaan dengan rincian dari dalam (intrinsik) a. perhatian sebanyak 5 pertanyaan, b. perasaan senang sebanyak 6 pertanyaan, c. aktivitas sebanyak 7 pertanyaan dan dari luar (ekstrinsik) a. peran guru sebanyak 6 pertanyaan, b. fasilitas sebanyak 3 pertanyaan.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, responden yang menjadi karakteristik adalah siswa kelas X yang mengisi kuesioner dapat diperoleh profil responden sesuai

dengan pengelompokan ini didasarkan pada identitas Jenis Kelamin, Umur Responden, Jurusan Responden dan menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Deskripsi data karakteristik variable dimaksudkan bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan tanggapan responden terhadap item-item pertanyaan dalam kuesioner.

1. Jenis Kelamin Responden

Responden siswa kelas X SMK Nasional Nganjuk adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada table 4.2 sebagai berikut ini :

Table 4.2

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent
Laki-laki	10	14.7%
Perempuan	58	85.3%
Total	68	100.0%

Sumber : output data SPSS 23 yang diolah, 2022

Berdasarkan Table 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin persentase laki-laki sebesar 14.7% atau 10 orang sedangkan persentase perempuan sebesar 85.3% atau 58 orang, total keseluruhan responden yang berjumlah 68 orang.

2. Usia Responden

Berdasarkan tingkat usia responden siswa kelas X SMK Nasional Nganjuk dapat dilihat pada table 4.3 sebagai berikut:

Table 4.3
Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Frequency	Percent
15 tahun	36	52.9%
16 tahun	32	47.1%
Total	68	100.0%

Sumber : output data SPSS 23 yang diolah, 2017

Berdasarkan table 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak berusia 15 tahun yaitu sebesar 52.9% sedangkan perentase berusia 16 tahun yaitu sebesar 47.1% dari keseluruhan responden yang berjumlah 68 orang.

3. Jurusan Responden

Berdasarkan Asal perguruan tinggi responden siswa kelas X SMK Nasional Nganjuk dapat dilihat pada table 4.4 sebagai berikut.

Table 4.4
Responden Berdasarkan Jurusan

Perguruan Tinggi	Frequency	Percent
MULTIMEDIA	26	38.2%
AKUNTANSI	14	20.6%
PEMASARAN	28	41.2%
Total	68	100.0%

Sumber : output data SPSS 23 yang diolah, 2022

Berdasarkan table 4.4 diatas dapat diketahui bahwa dari 68 responden yang di sebarakan yang terbanyak ada pada jurusan pemasaran dengan persentase 41.2% dengan Frequency 28 responden.

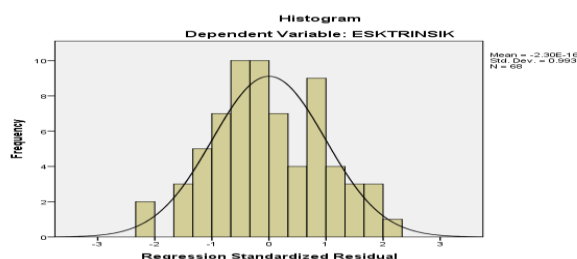
C. Hasil Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Berikut ini uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut.

1) Analisis Grafik

Berikut adalah hasil uji grafik histogram dan grafik normal probability plot. Dengan melihat grafik histogram dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang menceng (*skewness*) ke kiri dan tidak normal. Dapat disimpulkan bahwa jika data memiliki puncak tetap di tengah-tengah titik nol berarti 2 (dua) sama besar dan tidak menceng ke kanan maupun ke kiri, maka model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas.

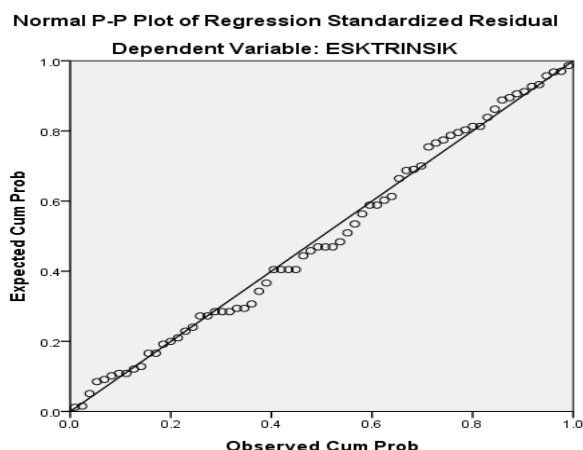


Gambar 4.1

Hasil Normalitas Grafik Histogram

Sumber : output data SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan analisis grafik pada gambar 4.1 hasil uji normalitas grafik histogram diatas, dapat dilihat bahwa pola gambar grafik histogram berbentuk simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan dan menceng ke kiri, maka data tersebut dinyatakan telah terdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.2

Uji Normalitas Grafik Normal Probability Plot

Sumber: output SPSS 23 yang diolah, 2022

Untuk analisis grafik, berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa data telah didistribusikan normal. Hal ini ditunjukkan gamabr tersebut sudah memenuhi dasar asumsi normalitas, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal

menunjukkan pola distribusi mormal, maka model regresi menuhi asumsi normalitas.

2) Analisi Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui uji *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) dengan menggunakan bantuan *computer SPSS for windows*. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dari penelitian ini.

Table 4.5
Hasil Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal	Mean	85.0882
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	5.39689
Most Extreme	Absolute	.080
Differences	Positive	.080
	Negative	-.067
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: output data SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji pada table 4.5 menunjukkan bahwa dari hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) di atas diperoleh $0,200 > 0,05$. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal, sehingga dapat digunakan untuk pengolahan data.

2) Deskripsi Minat dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk Kediri dilihat pengaruh secara Intrinsik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Minat dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk dilihat pengaruh secara Intrinsik

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	56.8235
<i>Median</i>	57.0000
<i>Mode</i>	58.00
<i>Std. Deviation</i>	4.07739
<i>Range</i>	23.00
<i>Minimum</i>	43.00
<i>Maximum</i>	66.00

Sumber: output data SPSS yang diolah, 2022

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor intrinsik minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas x SMK Nasional Nganjuk dilihat pengaruh secara intrinsik dengan rata-rata sebesar 56.82. nilai tengah sebesar 57, nilai seing muncul sebesar 58 dan simpangan baku sebesar 4,07. Sedangkan skor tertinggi sebesar 66 dan skor terendah sebesar 43. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan pengaruh intrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

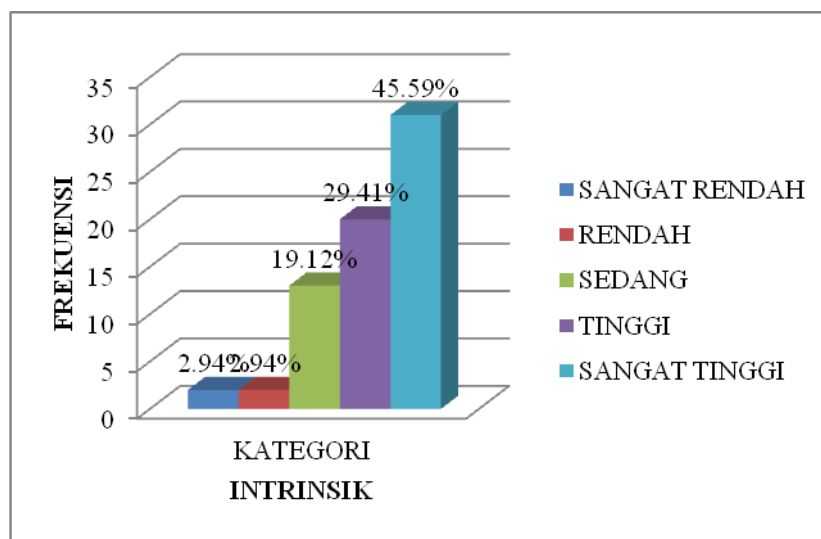
Tabel 4.7
Kategori pengaruh intrinsik minat siswa dalam mengikuti
pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional
Nganjuk

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	kategori
1.	<61	14	20.59%	Sangat Tinggi
2.	58-60	17	25%	
3.	55-57	20	29.41%	Tinggi
4.	52-54	13	19.12%	Sedang
5.	49-51	2	2.94%	Rendah
6.	46-48	1	1.47%	Sangat Rendah
7.	43-45	1	1.47%	
Jumlah		68	100%	

Sumber: data primer yang diolah 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh intrinsik minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk adalah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori sangat tinggi 31 siswa atau 45.59%. Pengaruh intrinsik minat siswa dalam pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk berkategori sangat tinggi 31 siswa atau 45.59%, tinggi 20 siswa atau 29.41%, sedang 13 siswa atau 19.12%, rendah 2 siswa atau 2.94%, sangat rendah 2 siswa 2.94%.

Berikut adalah grafik ilustrasi pengaruh intrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk:



Gambar 4.3

Diagram batang pengaruh intrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk

3) Deskripsi Minat dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk dilihat pengaruh secara Ekstrinsik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

Deskripsi Minat dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk dilihat pengaruh secara Ekstrinsik

Statistik	Skor
Mean	28.2647
Median	28.0000
Mode	28.00
Std. Deviation	2.30908

<i>Range</i>	12.00
<i>Minimum</i>	23.00
<i>Maximum</i>	35.00

Sumber : output data SPSS yang diolah, 2022

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor ekstrinsik minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas x SMK Nasional Nganjuk dilihat pengaruh secara ekstrinsik dengan rata-rata sebesar 28.26. nilai tengah sebesar 28, nilai seing muncul sebesar 28 dan simpangan baku sebesar 2.30. Sedangkan skor tertinggi sebesar 35 dan skor terendah sebesar 23. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan pengaruh ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Katergori pengaruh ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk

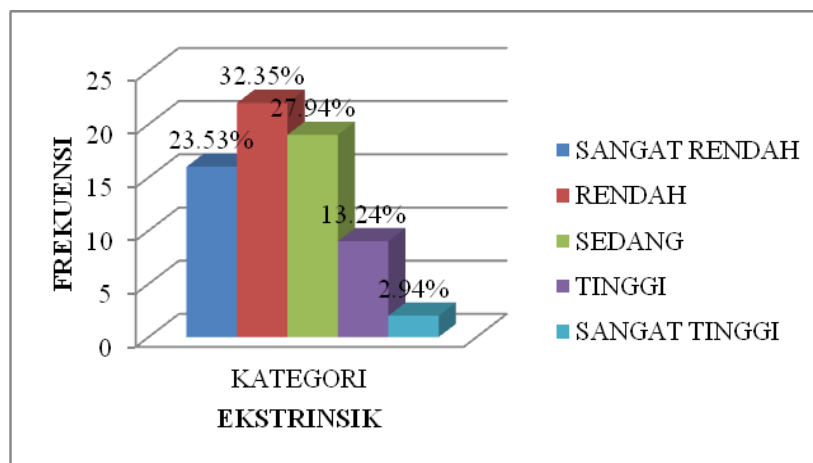
No	Interval	Frekuensi	Persentase %	katergori
1.	<35	1	1.47	Sangat Tinggi
2.	33-34	1	1.47	
3.	31-32	9	13.24	Tinggi
4.	29-30	19	27.94	Sedang
5.	27-28	22	32.35	Rendah
6.	25-26	14	20.59	Sangat Rendah
7.	23-24	2	2.94	
Jumlah		68	100	

Sumber: data primer yang diolah 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh ekstrinsik minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X

SMK Nasional Nganjuk adalah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori rendah 22 siswa atau 32.35%. Pengaruh ekstrinsik minat siswa dalam pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk berkategori sangat tinggi 2 siswa atau 2.94%, tinggi 9 siswa atau 13.24%, sedang 19 siswa atau 27.94%, rendah 22 siswa atau 32.35%, sangat rendah 2 siswa 2.94%.

Berikut adalah grafik ilustrasi pengaruh ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk:



Gambar 4.4

Diagram batang pengaruh ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk

4) Deskripsi Minat dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk dilihat secara keseluruhan pengaruh dari faktor Intrinsik dan Ekstrinsik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Deskripsi Minat dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan
Jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk dilihat secara
keseluruhan pengaruh dari faktor Intrinsik dan Ekstrinsik

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	85.0882
<i>Median</i>	85.0000
<i>Mode</i>	86.00
<i>Std. Deviation</i>	5.39689
<i>Range</i>	31.00
<i>Minimum</i>	70.00
<i>Maximum</i>	101.00

Sumber : output data SPSS yang diolah, 2022

Dari data di atas dapat dideskripsikan secara keseluruhan pengaruh dari faktor intrinsik dan ekstrinsik minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas x SMK Nasional Nganjuk dilihat pengaruhnya secara keseluruhan dari faktor intrinsik dan ekstrinsik dengan rata-rata sebesar 85.08. nilai tengah sebesar 85, nilai seing muncul sebesar 86 dan simpangan baku sebesar 5.39. Sedangkan skor tertinggi sebesar 101 dan skor terendah sebesar 70. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat secara keseluruhan di pengaruhnya dari faktor intrinsik dan ekstrinsik minat siswa dalam

mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

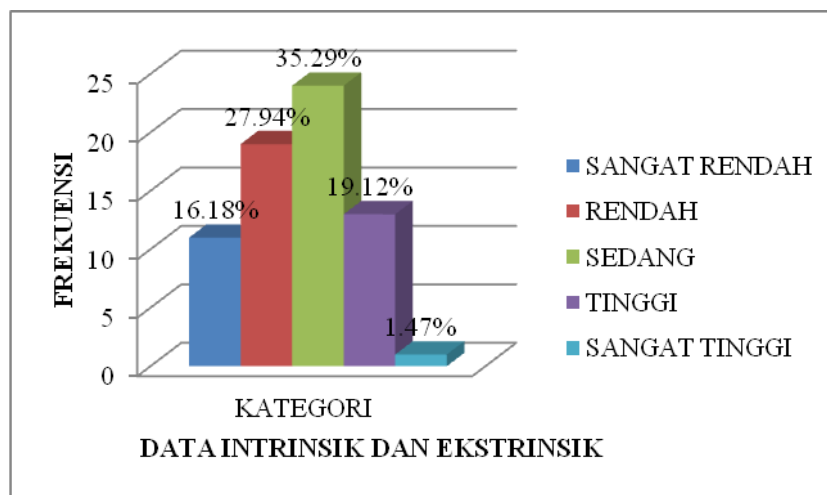
Tabel 4.11
Kategori Minat Secara Keseluruhan Pengaruh Dari Faktor
Intrinsik Dan Ekstrinsik Minat Siswa Dalam Mengikuti
Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X SMK Nasional
Nganjuk

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	kategori
1.	<100	1	1.47	Sangat Tinggi
2.	95-99	0	0	
3.	90-94	13	19.12	Tinggi
4.	85-89	24	35.29	Sedang
5.	80-84	19	27.94	Rendah
6.	75-79	9	13.24	Sangat Rendah
7.	70-74	2	2.94	
Jumlah		68	100	

Sumber: data primer yang diolah 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan pengaruh dari faktor intrinsik dan ekstrinsik minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk adalah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori sedang siswa 24 atau 35.29%. Pengaruh intrinsik minat siswa dalam pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk berkategori sangat tinggi 1 siswa atau 1.47%, tinggi 13 siswa atau 19.12%, sedang 24 siswa atau 35.29%, rendah 19 siswa atau 27.94%, sangat rendah 2 siswa 2.94%.

Berikut adalah grafik ilustrasi minat pengaruh intrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk:



Gambar 4.5

Diagram Batang secara keseluruhan pengaruh dari faktor intrinsik dan ekstrinsik Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X SMK Nasional Nganjuk

D. Pembahasan

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan tabel diatas 4.7 dapat diketahui bahwa pengaruh intrinsik minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk adalah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategory kategory sangat tinggi 31 siswa atau 45.59%. Pengaruh intrinsik minat siswa dalam pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk berkategory sangat tinggi 31 siswa atau 45.59%, tinggi 20 siswa atau 29.41%, sedang 13 siswa atau 19.12%, rendah 2 siswa atau 2.94%, sangat rendah 2 siswa 2.94%. dapat di tarik kesimpulan minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas X SMK Nasional Nganjuk di kategorikan sangat tinggi dengan 31 siswa atau 45.59%. Keadaan ini dipengaruhi oleh

beberapa faktor diantaranya faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan dalam penelitian yang dilakukan Risma Novita (2013), menyatakan kajian teori minat adalah dorongan keinginan individu terhadap sesuatu yang menarik bagi dirinya yang dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam. Dan sesuai dengan penelitian Rafif Helmy Rahmawan 2015/2016, dan Zenuwardianto (2014/2015),

Terkait dengan pembelajaran pendidikan jasmani, maka bila seseorang siswa menganggap pembelajaran pendidikan jasmani bersangkut paut dengan dirinya maka akan mempengaruhi dan membentuk dirinya serta ke kesadarannya. Artinya, dapat dikatakan bahwa minat terhadap pembelajaran jasmani pendidikan jasmani dapat menggambarkan tingkah laku seorang siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Sukintaka (2001: 29), “Pembelajaran mengandung pengertian, bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu, juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya”.

Tingkah laku tersebut berupa perhatian siswa dalam pembelajaran, adanya aktivitas siswa dan perasaan senang terhadap suatu pembelajaran pendidikan jasmani. Semakin baik peranan guru dalam mengajar dan sarana prasarana yang memadai maka siswa akan semakin berminat. Menurut Purwanto (2009: 27) mengemukakan bahwa terdapat hubungan

antara motif dan minat, “Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar”.

Permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran Berdasarkan hasil observasi di lapangan, masih banyak ditemui siswa yang hanya sekedar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tanpa tahu manfaatnya. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya minat siswa-siswi untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Faktor-faktor minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (*intrinsik*) yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas kemudian faktor dari luar (*ekstrinsik*) yang meliputi peranan guru dan fasilitas. Dengan demikian semakin rendahnya kebugaran jasmani siswa, kemungkinan besar akan mudah cenderung sakit, karena kurang beraktifitas, oleh karena itu pembelajaran akan terbengkalai sehingga akan merugikan diri sendiri misalnya tidak naik kelas. Menurut Suryobroto (1988: 109) minat kesenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangkan suatu subyek.

Dalam hal ini Peranan guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki

kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal.